

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan. Hampir semua sektor kini bergantung pada teknologi digital, mulai dari komunikasi, pendidikan, hingga industri. Pemanfaatan teknologi tidak hanya berfungsi untuk mempercepat pekerjaan, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan efektivitas dalam penyelesaian tugas. Dalam dunia kerja modern, penerapan teknologi menjadi kunci utama agar suatu instansi mampu bersaing dan memberikan layanan yang lebih baik kepada penggunanya.

Industri media termasuk salah satu sektor yang tidak bisa dilepaskan dari perkembangan tersebut. Seiring dengan semakin banyaknya kebutuhan administrasi dan operasional yang harus dikelola, perusahaan media dituntut untuk melakukan inovasi. Radar Surabaya, sebagai salah satu media lokal, telah mengembangkan sebuah sistem absensi berbasis web bernama Website Sistem Informasi Anak Magang (SI AMANG). Sistem ini dirancang untuk mendukung pencatatan kehadiran secara digital, sehingga proses absensi menjadi lebih cepat, rapi, dan dapat diakses secara terintegrasi. Dengan adanya website ini, kegiatan administrasi yang sebelumnya rawan terjadi kesalahan manual dapat diminimalkan, sekaligus membantu perusahaan menjaga kedisiplinan dan keteraturan kehadiran.

Namun, agar sistem absensi tersebut benar-benar dapat digunakan dengan baik, dibutuhkan pengujian perangkat lunak. Pengujian memiliki peran penting untuk memastikan bahwa setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Kesalahan sekecil apa pun, seperti data absensi yang tidak tersimpan atau masalah saat proses login, dapat menimbulkan dampak yang signifikan bagi kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, proses pengujian tidak bisa diabaikan.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Black Box Testing. Metode ini berfokus pada pengujian fungsi sistem dari sisi pengguna dengan cara menguji input dan output yang dihasilkan, tanpa harus memahami kode program.

Keunggulan metode ini adalah mampu mengidentifikasi apakah fitur-fitur utama, seperti check-in, check-out telah berjalan sesuai dengan alur yang diharapkan.

Pelaksanaan magang di Radar Surabaya menjadi kesempatan untuk menerapkan metode Black Box Testing pada Website Sistem Informasi Anak Magang (SI AMANG). Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata mengenai sejauh mana sistem absensi tersebut telah memenuhi standar fungsionalitas yang dibutuhkan. Hasil pengujian juga dapat menjadi masukan berharga bagi pihak pengembang untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Dengan demikian, kegiatan magang ini bukan hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk memahami praktik nyata pengujian perangkat lunak dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka tujuan magang ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa sebagai persiapan memasuki dunia kerja.
- b. Menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama di perkuliahan ke dalam praktik langsung di industri.
- c. Mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan dengan kebutuhan industri.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengasah keterampilan teknis seperti penyusunan skenario uji, analisis bug, serta pelaporan hasil pengujian.
- b. Melatih keterampilan kerja sama tim, komunikasi profesional, dan manajemen waktu selama pelaksanaan magang.
- c. Mengumpulkan pengalaman dan wawasan baru yang dapat menjadi bekal menghadapi dunia kerja setelah lulus.

1.3 Manfaat

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka manfaat magang ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Menjadi kesempatan belajar secara langsung bagaimana proses kerja profesional dijalankan di industri teknologi informasi.
- b. Membiasakan diri dengan budaya kerja, disiplin waktu, dan komunikasi yang efektif dalam tim.
- c. Memberikan pengalaman nyata yang dapat memperkuat portofolio dan meningkatkan daya saing setelah lulus.

1.3.2 Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Mendapatkan umpan balik dari industri mengenai kesiapan kompetensi mahasiswa yang ditempatkan untuk magang.
- b. Memperkuat kerja sama dengan perusahaan mitra sebagai tempat praktik kerja industri.
- c. Menggunakan hasil magang sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

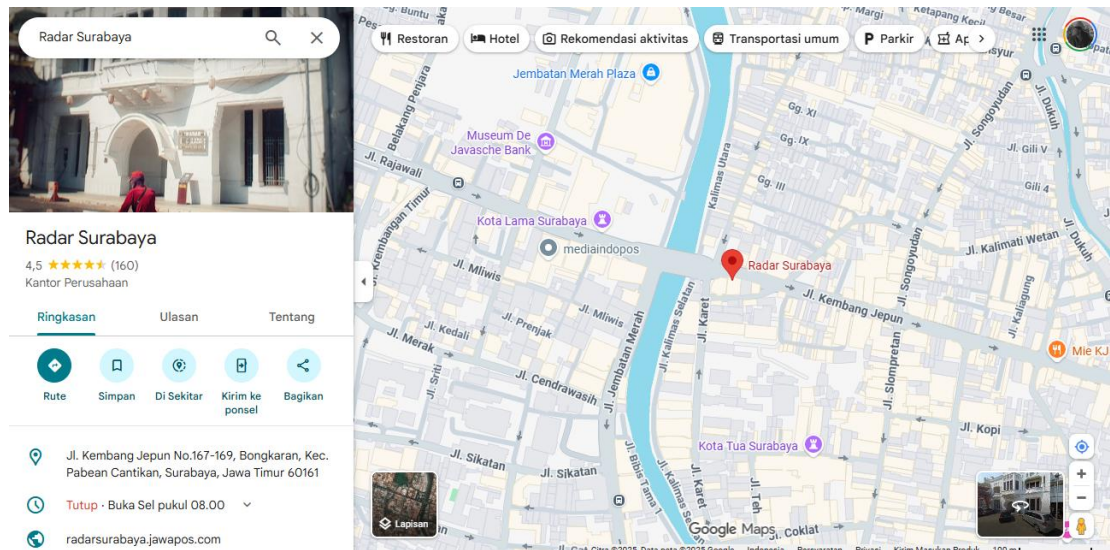
1.3.3 Bagi Industri (Radar Surabaya)

- a. Mendapatkan bantuan dalam pengujian dan evaluasi aplikasi yang sedang digunakan, khususnya Website SI AMANG.
- b. Mendapatkan dokumentasi hasil pengujian yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan sistem.
- c. Berkesempatan mengenali dan menguji calon tenaga kerja yang berpotensi untuk direkrut di masa depan.

1.4 Lokasi dan Waktu

1.4.1 Lokasi Magang

Adapun alamat pelaksanaan kegiatan magang Radar Surabaya yaitu terletak di Jl. Kembang Jepun No.167-169, Bongkaran, Pabean Cantikan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60161. Berikut peta kantor magang Radar Surabaya.



Gambar 1. 1 Lokasi Magang

1.4.2 Waktu Magang

Program magang di Radar Surabaya berlangsung selama empat bulan, mulai pada tanggal 21 Juli 2025 sampai 30 November 2025. Kegiatan magang ini dilakukan setiap Senin hingga Jumat dengan durasi 5 jam per hari, dari pukul 10.00 sampai 15.00 WIB.

Tabel 1. 1 Waktu Magang

Hari	Waktu	Keterangan
Senin - Jumat	10.00 – 12.00	Jam Kerja
	12.30 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 15.00	Jam Kerja

1.5 Metode Pelaksanaan

Magang untuk mahasiswa Program Studi D-VI dilaksanakan pada semester VII dengan bobot 20 SKS dalam satu semester. Prosesnya dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

a. Pembentukan Kelompok

Mahasiswa yang akan mengikuti magang membentuk kelompok dengan jumlah maksimal empat orang. Setelah itu, setiap kelompok mencari perusahaan atau instansi yang sesuai dengan bidang yang dipelajari dan bersedia menerima mahasiswa magang.

b. Survei Lokasi Magang

Sebelum menentukan tempat magang, mahasiswa melakukan survei untuk mengetahui informasi mengenai perusahaan, seperti bidang kerja, fasilitas, dan kesesuaian dengan jurusan. Tujuannya agar kegiatan magang benar-benar bermanfaat dan sesuai dengan kompetensi yang dipelajari.

c. Penetapan Lokasi Magang

Setelah survei, lokasi magang dipilih dan ditetapkan dengan mempertimbangkan kelayakan serta kapasitas perusahaan. Penetapan ini disahkan oleh koordinator program studi dan ketua jurusan.

d. Menyusun Proposal

Mahasiswa menyiapkan proposal magang sebagai syarat administrasi. Proposal ini biasanya dilengkapi dengan CV dan portofolio untuk memperkenalkan kemampuan yang dimiliki kepada perusahaan.

e. Mengirim Proposal

Proposal yang sudah disetujui oleh koordinator dan ditandatangani pihak akademik kemudian dikirimkan ke perusahaan sebagai pengajuan resmi.

f. Konfirmasi Penerimaan

Setelah proposal diterima, mahasiswa atau pihak kampus menghubungi perusahaan untuk memastikan penerimaan, jumlah peserta yang diterima, serta jadwal pelaksanaan magang.

g. Pembekalan Magang

Sebelum berangkat, mahasiswa mengikuti pembekalan yang berisi penjelasan tentang etika kerja, tata cara pelaksanaan, serta arahan teknis dari dosen atau praktisi.

h. Pelaksanaan Magang

Mahasiswa melaksanakan magang selama kurang lebih empat bulan sesuai jadwal yang telah disepakati. Selama magang, mahasiswa menjalankan tugas yang diberikan perusahaan dengan bimbingan pembimbing lapangan.

i. Menyusun Laporan Magang

Di akhir kegiatan, mahasiswa menulis laporan magang berdasarkan catatan harian yang telah dibuat. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan yang telah dijalankan.